

PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

HANDOKO

RONAL JANTI E.SIREGAR

LUSIANA WULANSARI

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI

handoko@unindra.ac.id, ronal.janti@unindra.ac.id

***Abstract.** The role of parents in shaping the character of the child is very high, therefore as a parent does not give attention and affection towards the child meskipun his child has grown up. The role of parents is so important in taking care of the child, giving love and attention in daily life. The potential of children can be improved so that the future will be better because they know the talents they have. The study was conducted to see the influence of parents' attention and interest in learning on student achievement. The research was conducted at SMK Bunda Kandung jakarta with samples of all X class students majoring in MIA. The method used in the study is the path analysis with regression statistics.*

***Keywords:** Parental Attention, Interest Learning, Learning Achievement*

Abstrak. Peran orangtua dalam membentuk karakter anak sangatlah tinggi, oleh karenanya sebagai orangtua tidak melepas perhatian dan kasih sayang terhadap anak meskipun anaknya sudah beranjak dewasa. Peran orangtua begitu penting dalam menjaga anak, memberi kasih sayang dan juga perhatian dalam keseharian. Berbagai potensi yang dimiliki anak dapat ditingkatkan sehingga masa depan akan menjadi lebih baik karena mereka mengetahui bakat yang dimilikinya. Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Bunda Kandung jakarta dengan sampel seluruh siswa kelas X jurusan MIA. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah path analisis dengan statistik regresi.

Kata kunci: Perhatian Orang tua, Minat Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Perubahan dalam performa akademis, seperti prestasi menurun, adalah sesuatu yang wajar dialami setiap anak dalam proses pertumbuhannya. Penyebab hal tersebut bisa ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal-hal yang datang dari dalam diri anak sendiri, seperti kurang istirahat, tidak cukup tidur, atau sedang sakit. Perbedaan jam belajar sering kali menjadi penyebab munculnya masalah baru dalam keseharian anak. Cara setiap anak menghadapi perubahan tersebut tidak selalu sama. Ada yang secara gampang melaluinya, namun ada pula yang membutuhkan proses adaptasi lebih lama.

Peran orangtua dalam membentuk karakter anak sangatlah tinggi, oleh karenanya sebagai orangtua tidak melepas perhatian dan kasih sayang terhadap anak meskipun anaknya sudah beranjak dewasa. Peran orangtua begitu penting dalam menjaga anak, memberi kasih sayang dan juga perhatian dalam keseharian. Berbagai potensi yang dimiliki anak dapat ditingkatkan sehingga masa depan akan menjadi lebih baik karena mereka mengetahui bakat yang dimilikinya. Bakat tanpa minat untuk menggali tidak akan mempunyai pengaruh yang baik terhadap perkembangan anak dan peserta didik. Oleh karenanya sebagai orang tua sekaligus sebagai pendidik terbesar dalam keluarga harus dapat meningkatkan minat anak terhadap potensi yang dimiliki. Potensi merupakan bekal awal yang harus terus digali untuk dapat memaksimalkannya. Orang tua dan anak harus mempunyai tujuan yang sama agar lebih mudah dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh putra dan putrinya. Orang tua harus pandai membangkitkan motivasi

anak dan minatnya pada kegiatan dan belajarnya. Dengan anak semakin termotivasi maka anak akan menyadari bahwa ia bisa mengembangkan kemampuannya.

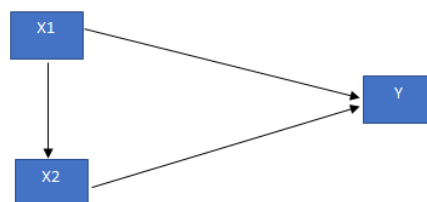
Perhatian Orang Tua adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada objek tertentu (Suryabrata, 2004:14). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter dan pola pikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun di dalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar. Berbagai bentuk perhatian orang tua kepada anak-anaknya diantaranya: (1). Pemberian bimbingan belajar, (2). Pemberian nasihat, (3). Memberikan motivasi dan penghargaan, (4). Memenuhi kebutuhan anak, (5). Pengawasan terhadap anak.

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, sehingga menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan mendatangkan kepuasan diri. Menurut Sardiman (2012:40) minat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu: mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut untuk dipelajari. Dengan demikian, minat sangat berhubungan dengan sesuatu yang menarik, menyenangkan, juga berhubungan dengan kepentingan atau kebutuhan hingga sesuatu yang dapat memberikan kepuasan pada diri seseorang. Jika hal-hal tersebut mengalami penurunan atau pengurangan, maka tentunya akan berefek pula kepada menurunnya minat seseorang.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara, 2009:11). Menurut Hetika (2008:23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian, siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim/sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

METODE

Berdasarkan berbagai penjelasan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi belajar dilakukan dengan metode Path Analisis. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat digambarkan hubungan ketiga variabel penelitian tersebut dalam paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X1: Perhatian Orang Tua

X2: Minat Belajar

Y: Prestasi Belajar Siswa

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII yang ada di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan sebanyak 6 kelas yaitu 3 kelas MIA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan 3 kelas IIS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Sampel dari penelitian adalah seluruh siswa jurusan MIA kelas X. Paradigma penelitian dilakukan menggunakan metode path analisis dengan variabel bebas perhatian orang tua dan minat belajar, sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar siswa kelas X jurusan MIA.

Teknik pengumpulan data

Untuk mengatasi beberapa kelemahan tersebut maka peneliti mengadakan uji coba angket yang benar-benar valid dan reliabel. Sedangkan untuk mengatasi persoalan teknis yang berkaitan dengan waktu pengumpulan dan ketelitian memberikan jawaban, peneliti memberikan petunjuk dalam angket yang jelas dan mengadakan pendekatan kemanusiaan dalam meminta responden untuk mengisi angket. Pendekatan tersebut adalah peneliti memberikan penjelasan seperlunya sehingga angket tidak dikerjakan dengan terlalu tergesa-gesa dan agar jawaban dapat diberikan sesuai dengan yang sebenarnya. Peneliti juga mengadakan pengawasan dan penjelasan jika pada pelaksanaannya responden mengalami kesulitan dan kalau ada hal-hal yang kurang jelas. Dengan demikian maka diharapkan dari angket tersebut dapat diperoleh data yang benar-benar telah menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari responden yang diteliti.

Analisis Statistik

Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan berarti hipotesis alternatif yang digunakan dapat diterima.

Analisis Multivariat

Analisis ini meliputi path analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu: mencari koefisien korelasi antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat.

No	P.O	M.B	P.B
1	87	73	85
2	69	74	95
3	74	64	85
4	69	82	60
5	75	70	85
6	64	80	60
7	74	85	80
8	75	73	90
9	84	86	80
10	80	84	75
11	76	77	78
12	79	87	90
13	67	73	80
14	78	73	95
15	61	72	90
16	63	75	90
17	70	69	60
18	77	69	90
19	75	75	70
20	64	74	60

21	73	77	95
22	76	72	90

PO = Perhatian Orang tua

MB = Minat Belajar

PB = Prestasi Belajar

Perhatian Orang tua terhadap Minat Belajar

Pengujian dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel perhatian orang tua terhadap variabel minat belajar pada siswa kelas x MIA sekolah SMA Bunda Kandung Jakarta. Prestasi pengujian sebagai berikut:

Tabel 5.7 ANOVA Perhatian Orang tua dan Minat belajar

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,641	1	33,641	,910	,352 ^b
Residual	739,450	20	36,972		
Total	773,091	21			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), PerhatianOrtu

H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh antar variabel. H_1 diterima jika signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antar variabel dari tabel diatas diperoleh bahwa $F_0 = 0,910$; $db_1 = 1$; $db_2 = 20$; signifikansi $0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian variabel perhatian orang tua di sekolah SMA Bunda Kandung Jakarta tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel minat belajar. Dari output SPSS, konstanta dan koefisien persamaan regresi adalah

$$\hat{Y} = 61,917 + 0,187 X.$$

Tabel 5.8 Coefficients Perhatian Orang tua dan Minat belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	61,917	14,440		4,288	,000
Perhatian Ortu	,187	,197	,209	,954	,352

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Perhatian Orang tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar mempengaruhi prestasi belajar pada siswa kelas x MIA SMA Bunda Kandung Jakarta. Dari tabel diatas diperoleh bahwa $F_0 = 1,500$; $db1 = 2$; $db2 = 19$; signifikansi $0,248 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian variabel perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas x MIA SMA Bunda Kandung Jakarta tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

Tabel 5.9 ANOVA Orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	416,660	2	208,330	1,500	,248 ^b
Residual	2638,295	19	138,858		
Total	3054,955	21			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Ortu

Tabel 5.10 Anova Perhatian Orang tua, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Cnst)	76,976	38,770		1,985	,062
Prhtn Ortu	,581	,389	,325	1,491	,152
Minat Belajar	-,508	,433	-,256	-1,173	,255

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas, diperoleh bahwa:

1. Perhatian orang tua $t_0 = 1,491$; signifikansi $0,152 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian variabel perhatian orang tua siswakelas x MIA SMA Bunda Kandung Jakarta tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar.
2. perhatian orang tua $t_0 = -1,173$; signifikansi $0,255 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Dengan demikian variabel minat belajar siswa kelas x MIA SMA Bunda Kandung Jakarta tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar.

Dari output SPSS, konstanta dan koefisien persamaan regresi adalah

$$\hat{Y} = 76,976 + 0,581X_1 - 0,508X_2$$

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pengujian penelitian yang dilakukan pada siswa kelas x MIA (Matematika dan IPA) di SMA Bunda Kandung Jakarta dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar” maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh langsung variabel perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas x MIA (Matematika dan IPA) di SMA Bunda Kandung Jakarta.
2. Tidak terdapat pengaruh langsung variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswakelas x MIA (Matematika dan IPA) di SMA Bunda Kandung Jakarta.
3. Tidak terdapat pengaruh langsung variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x MIA (Matematika dan IPA) di SMA Bunda Kandung Jakarta.
4. Tidak terdapat pengaruh tak langsung variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar melalui minat belajar siswa kelas x MIA (Matematika dan IPA) di SMA Bunda Kandung Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asmara. (2009). *Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harjati. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gunawan, Ary H. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Suryabrata, Sumardi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.